

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *earning announcement* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning announcement* tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi laba yang dipublikasikan perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan, sehingga perubahan informasi laba tidak selalu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan.
2. Peningkatan *carbon emission disclosure* memiliki kecenderungan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor masih memandang pengungkapan emisi karbon sebagai informasi yang berkaitan dengan risiko lingkungan dan potensi biaya tambahan yang harus ditanggung perusahaan di masa mendatang.
3. Profitabilitas dan *leverage* memiliki kecenderungan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor masih memberikan perhatian pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber pendanaan. Sementara itu, *firm size* belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya untuk menghasilkan temuan yang lebih optimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian masih relatif terbatas.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *earning announcement* dan *carbon emission disclosure* dengan menggunakan variabel kontrol berupa profitabilitas, *leverage*, dan *firm size*. Oleh karena itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Rentang waktu penelitian yang digunakan tergolong singkat sehingga belum dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dalam perspektif jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, serta keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian mendatang maupun bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, *corporate governance*, *sustainability performance*, maupun faktor makroekonomi.

2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian serta memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan memungkinkan dilakukan perbandingan antar sektor industri.
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi, baik keuangan maupun nonkeuangan, secara lebih terbuka guna memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya perubahan cara pandang dalam pembentukan nilai perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batu bara. Selama ini, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keuangan yang tercermin melalui informasi laba. Namun, tidak signifikannya pengaruh *earning announcement* menunjukkan bahwa investor tidak lagi menjadikan informasi laba sebagai satu-satunya acuan dalam menilai perusahaan. Sebaliknya, investor mulai memperhatikan aspek yang lebih beragam, termasuk risiko lingkungan serta keberlanjutan operasional perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penilaian terhadap perusahaan tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Perubahan paradigma tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor energi, khususnya subsektor minyak, gas, dan batu bara, tidak semata-mata ditentukan oleh pencapaian kinerja keuangan, melainkan juga oleh kesiapan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang, seperti

tuntutan pengelolaan lingkungan, perubahan kebijakan, dan proses transisi energi. *Carbon emission disclosure* tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi kepada investor, tetapi juga mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, nilai perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batu bara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh tingkat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab lingkungan.